

Pengaruh integritas, kompetensi bidang dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali

Ni Kadek Yuni Astuti¹, Gede Wirata², Anak Agung Gde Raka³

Universitas Ngurah Rai, Indonesia, yuni1006astuti@gmail.com

Dikirim 2 Februari 2023, disetujui 20 April 2023, diterbitkan 21 April 2023

Pengutipan: Astuti, N.K.Y., Wirata, G., Raka, A.A.G. (2023). Pengaruh integritas, kompetensi bidang dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. *Gema Wiralodra*, 14(1), 394- 400.

Abstrak

Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali merupakan unit yang bertugas memberikan pelayanan untuk mendukung kelancaran tugas-tugas pimpinan dan tugas-tugas biro-biro lain di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Bali, untuk itu dibutuhkan aparatur yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu dalam melaksanakan pekerjaannya serta menghadapi tantangan-tantangan perubahan yang terus terjadi di lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas, kompetensi bidang, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 77 orang menggunakan metode survey. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert 5 poin. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan uji inferensial. Hasil penelitian menunjukkan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Ini berarti semakin tinggi integritas pegawai maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil. kompetensi bidang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Ini berarti semakin tinggi kompetensi bidang maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil. lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali Ini berarti semakin mendukung lingkungan kerja maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil. Integritas, kompetensi bidang, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali.

Kata Kunci: Integritas, Kompetensi Bidang, Lingkungan Kerja, Kinerja

Abstract

The General Bureau and Protocol of the Regional Secretariat of the Province of Bali is a unit tasked with providing services to support the smooth running of the duties of the leadership and the duties of other bureaus within the Regional Secretariat of the Province of Bali. their work and face the challenges of changes that continue to occur in their environment. This study aims to analyze the effect of integrity, field competence, and work environment on the performance of civil servants at the General Bureau and Protocol of the Regional Secretariat of the Province of Bali. The number of respondents involved in this study was 77, using the survey method. Data collection using a 5-point Likert scale questionnaire This study uses three independent variables and one dependent variable. The data analysis techniques used are descriptive analysis and inferential testing. The results of the study show that integrity has a positive and significant effect on the performance of civil servants in the General Affairs and Protocol Bureau of the Regional Secretariat of the Province of Bali. This means that the higher the integrity of the employee, the higher the performance of civil servants. Field competence has a positive and significant effect on the performance of civil servants in the General Affairs and Protocol Bureau of the Regional Secretariat of the Province of Bali. This means that the higher the competence in the field, the higher the performance of civil servants. The work environment has a positive and significant effect on the performance of civil servants in the

General Bureau and Protocol of the Regional Secretariat of the Province of Bali. This means that the more supportive the work environment, the higher the performance of civil servants. Integrity, field competence, and work environment simultaneously influence the performance of civil servants in the General Affairs and Protocol Bureau of the Regional Secretariat of the Province of Bali.

Keyword(s): Integrity, Field Competence, Work Environment, Performance

1. Pendahuluan

Pegawai negeri sipil merupakan salah satu unsur aparatur yang mempunyai peranan strategis dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Dengan demikian PNS sebagai penyelenggara tugas dan fungsi pemerintahan perlu secara terus menerus meningkatkan kompetensinya sehingga kinerjanya optimal. Pemberian layanan publik dan pembangunan dibutuhkan aparatur pemerintahan yang memiliki kualifikasi dan kemampuan tertentu. Upaya untuk menempatkan aparatur pemerintah secara tepat, dengan memperhatikan kecocokan antara tuntutan pekerjaan dan kualifikasi atau kompetensi merupakan suatu keharusan. Era globalisasi pemerintah dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi proaktif terhadap perubahan. Peningkatan mutu sumber daya manusia yang strategis terhadap kompetensi, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya manusia merupakan syarat utama dalam era globalisasi untuk mewujudkan kompetensi bersaing dan kemandirian (Wirata, 2021). Sejalan dengan itu, visi dalam konteks pembangunan bidang kepegawaian di masa yang akan datang adalah mempersiapkan pegawai negeri sipil yang profesional, mampu bersaing dan mampu mengatasi perkembangan dunia yang pesat di berbagai aspek kehidupan sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan serta kinerja yang tinggi (Sinambela, 2016).

Pada laporan akuntabilitas kinerja pemerintahan tertuang ukuran pencapaian kinerja dalam bidang Ketatausahaan, Administrasi Keuangan dan Aset Setda dan Pelayanan Rumah Tangga Pimpinan. Penetapan indikator kinerja utama ini didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bali periode 2018-2023 dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang diemban Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Melalui Perjanjian Kinerja ini Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Bali berkomitmen untuk melaksanakan kinerja berdasarkan tugas fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Masalah kinerja pegawai negeri sipil terkait integritas adalah isu serius yang masih dihadapi oleh Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Integritas merujuk pada kejujuran, etika, moral, dan nilai-nilai yang penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja. Ketidakintegritasan pada pegawai negeri sipil dapat mengakibatkan kinerja buruk, kerugian finansial, korupsi, dan ketidakpercayaan publik.

Selain integritas pegawai, peningkatan kompetensi pegawai menjadi penting diikuti dengan penempatan pegawai sesuai kompetensi yang dimiliki. Permasalahan yang terjadi adalah penempatan jabatan dalam birokrasi seringkali didasari oleh kepentingan politik yang berkuasa tanpa mempertimbangkan kemampuan pegawai, hal ini berdampak pada kinerja layanan birokrasi menjadi tidak maksimal. Dalam proses penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) diperlukan adanya langkah pembaharuan atau reformasi birokrasi (Kaswan, 2015). Menurunnya kinerja pegawai di Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi diduga ada kaitannya dengan kompetensi birokrasi Pegawai Negeri Sipil masih rendah.

Selain integritas dan kompetensi, lingkungan kerja juga merupakan faktor penting

yang mempengaruhi kinerja pegawai. Fenomena yang terjadi dilapangan yaitu komunikasi antar pegawai kurang terbuka, hal tersebut terlihat dari ketika pegawai tidak dapat menyelesaikan pekerjaan, pegawai tersebut hanya diam saja, pegawai kurang mampu bekerja sama antar pegawai, tidak konsistennya pengawasan, suasana kerja yang monoton Menurut Muchlas (2018) menyebutkan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Tujuan dari penelitian terhadap pokok bahasan mengenai pengaruh integritas, kompetensi bidang terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan cross sectional. Variabel bebas yang digunakan adalah inetgritas, kompetensi, lingkungan kerja, sedangkan variabel terikat adalah kinerja pegawai. Mengacu pada pendapat menurut Arikunto (2008:116) bahwa “penentuan pengambilan sampelsebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah sampel dibawah 100 orang maka sampel yang digunakan sebanyak 77 orang menggunakan metode total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala Likert. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda, menggunakan aplikasi Smart PLS. Uji hipotesis menggunakan uji t.

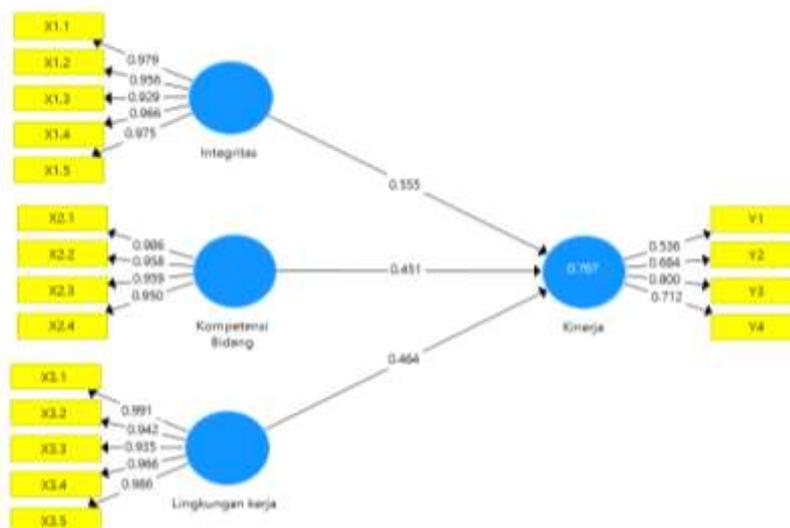
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*)

Sehubungan dengan indikator-indikator yang membentuk variabel laten dalam penelitian ini bersifat reflektif, maka evaluasi model pengukuran (*measurement model/outer model*), untuk mengukur validitas dan reliabilitas indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut.

Gambar 1

Model Struktur



Convergent Validity

Tabel 1

Nilai *Outer Loading* Hasil Estimasi Model

Variabel	Original Sample (O)
Integritas	0,929 - 0,979
Kompetensi Bidang	0,950 - 0,986
Lingkungan kerja	0,935 - 0,991
Kinerja	0,536 - 0,800

Pada Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan *outer loading* dari masing-masing indikator konstruk integritas bernilai 0,929 hingga 0,979, kompetensi bidang bernilai 0,950 hingga 0,986, lingkungan kerja bernilai 0,935 hingga 0,991 dan kinerja pegawai negeri sipil sebesar 0,536 hingga 0,800, semua variabel memiliki nilai *outer loading* > 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk sudah valid.

Discriminant Validity

Tabel 2

Uji Discriminant Validity

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Integritas	0,924
Kinerja	0,930
Kompetensi Bidang	0,928
Lingkungan kerja	0,930

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE konstruk $\geq 0,50$ sehingga memenuhi syarat valid berdasarkan kriteria *discriminant validity*.

Composite Reliability

Tabel 3

Uji Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Integritas	0,984
Kinerja	0,781
Kompetensi Bidang	0,981
Lingkungan kerja	0,985

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* masing-masing konstruk telah menunjukkan nilai minimal 0.70 sehingga memenuhi syarat reliabel berdasarkan kriteria *composite reliability* sehingga sudah memenuhi syarat valid.

Evaluasi model struktural (*structural model/inner model*)

Tabel 4

Evaluasi Model Struktural Inner

Variabel	R Square
Kinerja pegawai	0,767

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R^2 kinerja pegawai negeri sipil sebesar 0,767 maka model tersebut termasuk kriteria model kuat, maknanya adalah variasi integritas, kompetensi

bidang , lingkungan kerja mampu menjelaskan variasi kinerja pegawai negeri sipil sebesar 76,7% persen.

Tabel 5

Uji t

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Integritas -> Kinerja	0,555	8,431	0,000	Signifikan
Kompetensi Bidang -> Kinerja	0,451	6,952	0,000	Signifikan
Lingkungan kerja -> Kinerja	0,464	7,543	0,000	Signifikan

Pembahasan

Pengaruh integritas terhadap kinerja pegawai negeri sipil

Hasil pengujian secara empirik membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,431$ dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan integritas terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa integritas pegawai yang tinggi dapat meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yolanda (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa integritas yang tinggi akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pegawai negeri sipil dan institusi yang diwakili. Masyarakat akan lebih percaya bahwa pegawai negeri sipil tersebut akan melakukan tugasnya dengan baik dan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan masyarakat. Salwa (2018) mengatakan Integritas yang tinggi akan membantu seorang pegawai negeri sipil dalam mencapai tujuan organisasi dengan cara yang jujur, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Rahmadani (2020) menyebutkan seorang pegawai negeri sipil yang memiliki integritas tinggi akan menjadi teladan bagi rekan-rekannya di tempat kerja, karena dia selalu berperilaku jujur, tidak memihak, dan tidak mempermainkan sistem. Yolanda (2020), Salwa (2018) dan Rahmadani (2020) dalam penelitiannya mendapatkan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh kompetensi bidang terhadap kinerja pegawai negeri sipil

Berdasarkan hasil pengujian empiris diketahui nilai $t_{hitung} = 6,952$ dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti kompetensi bidang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hasil penelitian mengindikasikan semakin tepat kompetensi bidang maka kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rosmaini (2019), Sulaeman (2019), Prayogi (2010) dan Agustian (2018) menyebutkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

Berdasarkan hasil pengujian secara empiris diketahui $t_{hitung} = 7,543$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin mendukung lingkungan kerja maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan Triastuti (2019), Bahri (2019), Kurniawan (2021), dan Sudiyani (2022) menyebutkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa (1)

Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Ini berarti semakin tinggi integritas pegawai maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil; (2) Kompetensi bidang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Ini berarti semakin tinggi kompetensi bidang maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil; (3) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Ini berarti semakin mendukung lingkungan kerja maka semakin tinggi kinerja pegawai negeri sipil; (4) Integritas, kompetensi bidang, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Biro Umum Dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Apabila ketiga variabel tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka kinerja pegawai negeri sipil akan meningkat.

5. Daftar Pustaka

- Agustian, F. A., Poernomo, D., & Puspitaningtyas, Z. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 17(2).
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2019). Pengaruh penempatan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 16-30.
- Kaswan. (2015). *Manajemen sumber daya manusia untuk keunggulan bersaing organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, E. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 142-152
- Muchlas. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: CV. Alfabeta
- Prayogi, M. A., Lesmana, M. T., & Siregar, L. H. (2019). Pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 666-670.
- Rahmadani, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Integritas terhadap Kinerja Pegawai. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 165-179.
- Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1-15
- Salwa, A., Away, Y., & Tabrani, M. (2018). Pengaruh komitmen, integritas dan kompetensi terhadap kinerja pegawai serta dampaknya pada kinerja komisi independen pemilihan (KIP) Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1), 58-67.
- Sinambela. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudiyani (2022) Peran Kepuasan Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Gianyar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium (MBE) Universitas Ngurah Rai*. Vol
- Sulaeman, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *J-Politri (Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer)*, 3(1), 57-66.
- Triastuti, D. A. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kompetensi dan iklim organisasi terhadap kinerja pegawai. *Journal of management review*, 2(2), 203-208.

- Wirata, G., Widiyanti, N. L., & Sulandari, S. (2021). Peran Kepemimpinan Dalam Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Bali. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(1), 1-6.
- Yolanda, N. M., & Syamsir, S. (2020). Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kota Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 3(1).